

**UPAYA GURU MENUMBUHKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
PADA PEMBELAJARAN DARING DI MIN 1 PURBALINGGA**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



IAIN PURWOKERTO

oleh:

**NAILI AJROTUN NAJAH
NIM. 1717405067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2021**

Upaya Guru Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di MIN 1 Purbalingga

Naili Ajrotun Najah

NIM. 1717405067

Abstrak

Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang baru di Indonesia sebagai upaya untuk memenuhi kewajiban belajar siswa selama pandemi covid-19 dan siswa diharapkan mampu belajar secara mandiri di rumah. Adanya pembelajaran daring ini kesiapan guru menjadi hal penting dalam proses belajar mengajar untuk membimbing siswa agar tidak jenuh belajar dan tetap memiliki semangat belajar. Guru memanfaatkan pembelajaran daring ini sebagai upaya untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar mampu mengerjakan sendiri sesuatu yang sudah menjadi tanggung jawabnya dan tidak mudah bergantung pada orang lain dalam belajar serta memiliki inisiatif sendiri untuk belajar tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana upaya guru menumbuhkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran daring di MIN 1 Purbalingga. Tujuan dari penelitian ini yaitu penulis ingin menganalisis upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran daring di MIN 1 Purbalingga.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan bersifat kualitatif deskriptif dengan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan sebagai subjek penelitian yaitu guru kelas 3A di MIN 1 Purbalingga, dengan menggunakan metode *purposive sampling* menentukan 10 orang tua siswa kelas 3A di MIN 1 Purbalingga dengan kriteria pendidikan terakhir orang tua minimal SLTP sederajat dan 10 siswa kelas 3A MIN 1 Purbalingga. Objek pada penelitian ini yaitu upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa selama pembelajaran daring di MIN 1 Purbalingga. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Hasil penelitian tentang upaya guru menumbuhkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran daring di MIN 1 Purbalingga, diketahui bahwa guru megupayakan kemandirian belajar siswa dengan memberikan pemahaman yang positif, mendidik anak untuk terbiasa tertib, memberikan permainan yang sesuai, memberikan pilihan kepada anak, membiasakan untuk berperilaku sesuai dengan tata krama dan memberikan motivasi agar anak tidak bermalas-malasan.

Kata Kunci: Upaya Guru, Kemandirian Belajar Siswa, Pembelajaran Daring

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Upaya Guru.....	12
1. Pengertian Upaya Guru	12
2. Tugas dan Tanggung Jawab Guru terhadap Siswa.....	14
3. Hubungan Guru dan Siswa.....	18
B. Kemandirian Belajar Siswa.....	20
1. Pengertian Kemandirian Belajar Siswa.....	20
2. Bentuk-bentuk Kemandirian Belajar Siswa	23
3. Pentingnya Kemandirian Belajar Siswa.....	24
4. Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Siswa	25
5. Cara Menumbuhkan Sikap Kemandirian Belajar Siswa.....	26

C. Pembelajaran Daring.....	27
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	27
2. Manfaat Pembelajaran Daring.....	29
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring	30
4. Kerja Sama Guru dan Orangtua Siswa Pada Pembelajaran Daring.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Setting Penelitian	33
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Penyajian Data	39
1. Gambaran Umum MIN 1 Purbalingga.....	39
a. Sejarah Berdirinya MIN 1 Purbalingga.....	39
b. Identitas dan Data Madrasah	42
c. Letak Geografis MIN 1 Purbalingga	42
d. Visi dan Misi MIN 1 Purbalingga	43
e. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MIN 1 Purbalingga.....	45
f. Sarana dan Prasarana MIN 1 Purbalingga.....	49
2. Upaya Guru Menumbuhkan Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Daring di MIN 1 Purbalingga.....	52
B. Analisis Data.....	71
BAB V PENUTUP.....	78
A. Simpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran daring yang dilakukan sebagai upaya untuk memenuhi kewajiban belajar siswa selama adanya pandemi covid-19 saat ini sudah berjalan sejak akhir bulan Maret 2020 di Indonesia. Proses belajar secara daring dilakukan bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu belajar secara mandiri di rumah sampai waktu yang belum bisa ditentukan. Sistem pembelajaran daring yang dilakukan di berbagai sekolah hingga universitas sampai saat ini masih tetap berjalan, salah satunya di MIN 1 Purbalingga. Adanya pembelajaran yang dilakukan secara daring ini diharapkan agar siswa tetap belajar dan mampu memahami materi yang diberikan oleh guru walaupun dalam kondisi siswa yang harus belajar secara mandiri di rumah masing-masing. Namun, walaupun konsep pembelajaran daring yang dilakukan sama seperti saat pembelajaran tatap muka, di mana para siswa tetap diberikan materi pembelajaran oleh guru, terkadang siswa memiliki rasa bosan dan jenuh dikarenakan tidak adanya teman yang bisa diajak mengobrol ataupun berdiskusi. Mengingat kondisi siswa yang merasa jenuh dengan sistem pembelajaran daring, maka sekolah memiliki peranan yang sangat penting untuk membimbing para siswanya agar tetap semangat belajar walaupun dengan kondisi yang tidak diinginkannya.

Pembelajaran daring merupakan hal baru yang menjadi tantangan di dunia pendidikan terutama bagi sebagian besar siswa, guru dan orang tua. Kesiapan guru dalam proses pembelajaran daring ini menjadi hal utamanya proses belajar mengajar, karena guru menjadi tumpuan belajar siswanya. Salah satu aspek yang penting dimiliki oleh siswa dalam pembelajaran daring ini yaitu kemandirian belajar. Kemandirian merupakan sesuatu kegiatan yang tidak melibatkan orang lain. Jika dihubungkan dalam belajar siswa maka

kemandirian belajar adalah suatu kegiatan yang memiliki inisiatif dalam belajar secara mandiri dan bertanggung jawab atas pekerjaannya sendiri.¹

Kemandirian belajar bukan hanya berlaku untuk orang dewasa namun untuk semua tingkatan usia. Kemandirian belajar anak sangat diperlukan untuk menghadapi kehidupan yang akan datang. Setiap manusia perlu mengembangkan sikap kemandiriannya sesuai dengan tahapan perkembangannya. Kemandirian belajar inilah yang akan membawa anak kepada kesuksesan, karena dengan kemandirian ini seorang anak memiliki kepercayaan pada dirinya dan mampu menentukan pilihan dan bertanggung jawab terhadap pilihannya. Kesalahan terbesar datang dari sikap orang tua yang terlalu mengekang anaknya karena kasih sayang yang diberikan tidak tepat, sehingga anak tidak bisa mandiri termasuk saat belajar.

Siswa yang memiliki kemandirian belajar berbeda dengan siswa yang tidak memiliki kemandirian belajar. Siswa yang tidak memiliki kemandirian belajar akan sulit termotivasi bahkan tidak memiliki minat untuk belajar mandiri. Berbeda dengan siswa yang memiliki kemandirian belajar akan mudah termotivasi dan mampu mengerjakan sesuatu yang sudah menjadi tanggung jawabnya dengan kemampuannya tanpa meminta bantuan kepada orang lain. Belajar merupakan proses adaptasi yang dilaksanakan oleh individu agar memperoleh perubahan dalam dirinya secara keseluruhan, sebagai wujud pengalaman dengan lingkungannya.² Belajar mandiri merupakan langkah dalam memaksimalkan kemampuan siswa tanpa harus melibatkan orang lain sehingga proses belajar mengajar lebih optimal dan siswa dalam mengembangkan kemampuan belajarnya atas kemauan sendiri. Kegiatan belajar secara mandiri ini jika diterapkan sejak dini kepada siswa, maka siswa mampu memahami serta menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan kepadanya.

¹ Attin Warmi, Alpha Galih Adirakasiwi dan Erik Santoso, "Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Karawang Tahun Pelajaran 2019-2020)", *Jurnal Education and Development*, Vol. 8, No. 3, Agustus 2020, hlm. 198.

² Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar* (Ponorogo: Wade Group, 2015), hlm. 14.

Guru dapat memanfaatkan pembelajaran daring ini sebagai upaya menumbuhkan ketertarikan siswa dengan apa yang diajarkan oleh guru sehingga dapat membantu siswa dalam belajar melalui motivasi atau dorongan dari guru. Kegiatan belajar diharapkan siswa mampu menguasai serta memahami materi sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Siswa pada proses pembelajaran daring diharapkan memiliki kemandirian belajar, sehingga tidak bergantung pada orang lain dalam belajar dan timbul kemauan untuk belajar tanpa disuruh oleh orang tua maupun guru. Maka dengan adanya pembelajaran daring ini diharapkan dapat mengambil sikap positif di mana tanpa disadari sikap kemandirian belajar dan tanggung jawab siswa tumbuh secara perlahan, sehingga peserta didik percaya diri dalam mengemukakan pendapat, tidak ragu dengan hasil pemikiran yang dimilikinya dan menjadi bangga pada dirinya sendiri.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru kelas 3, secara umum pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan di MIN 1 Purbalingga sudah diberlakukan sejak awal mulanya tidak diperbolehkan pembelajaran tatap muka. Dari hasil wawancara tersebut diperoleh bahwa kemandirian belajar siswa di MIN 1 Purbalingga belum sepenuhnya optimal, hal ini didasarkan pada awal mula pembelajaran daring dilaksanakan, ketika guru memberikan tugas kepada siswa, siswa sangat antusias mengerjakannya, dan seluruh siswa mengirimkan tugas tepat waktu, namun semakin lama tanggung jawab siswa untuk mengerjakan tugas semakin turun dan bahkan terkadang ada siswa yang terlambat mengumpulkan tugas sehingga guru MIN 1 Purbalingga mengupayakan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring dengan memberikan tambahan waktu untuk mengumpulkan tugas.³

Oleh karena itu, bagaimana usaha guru menumbuhkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran daring dengan memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa memiliki ketertarikan, kemauan dan semangat untuk belajar. Maka, berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan

³ Wawancara dengan Bapak Iik Nuralim pada hari Senin, 23 November 2020 di MIN 1 Purbalingga. Beliau adalah Guru Kelas 3A MIN 1 Purbalingga.

penelitian dengan judul **“Upaya Guru Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di MIN 1 Purbalingga**

B. Definisi Konseptual

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas serta menghindari adanya kekeliruan dalam memahami istilah-istilah pada penelitian, maka peneliti akan menyajikan beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu disajikan sebagai berikut:

1. Upaya Guru

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, upaya diartikan sebagai “usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar)”.⁴ Guru adalah tenaga kependidikan yang menjadi penentu berhasilnya tujuan pembelajaran, karena guru memiliki tanggung jawab atas pendidikan siswa di sekolah. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, dan guru juga menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 39, ayat 2 tentang Tenaga Kependidikan dinyatakan bahwa “pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil belajar, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”. Menurut Rusydi Ananda, guru adalah semua orang yang memiliki kewajiban serta tanggung jawab untuk mendidik anak didiknya, baik secara perorangan maupun kelompok, dan di sekolah atau di luar sekolah.⁵

Jadi, upaya guru yaitu usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengembangkan potensi siswanya dengan memberikan ilmu

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1595.

⁵ Rusydi Ananda, *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2018), hlm. 21.

pengetahuan, dan memberikan kesempatan siswa untuk mengasah kemampuannya untuk memperoleh tujuan pendidikan.

2. Kemandirian Belajar Siswa

Kemandirian menjadi salah satu bagian kepribadian yang penting untuk dimiliki. Seseorang yang memiliki sikap kemandirian dalam dirinya, memiliki kemantapan dan percaya akan kemampuan dirinya serta memiliki rasa tanggung jawab tinggi atas keputusan yang sudah dipilihnya. Seseorang yang mandiri memiliki pendirian yang kuat serta relatif mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Menurut Kustiah, kemandirian adalah keahlian yang berkaitan dengan kemampuan dalam mengambil keputusan terhadap suatu hal yang berkaitan dengan kegiatan atau keinginan individu.⁶ Sedangkan menurut Desmita, kemandirian merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan serta mengatur perasaan, pikiran dan tindakan secara leluasa serta berusaha menanggulangi keraguan yang ada di dalam dirinya.⁷

Pada perspektif psikologi, belajar merupakan proses perubahan tingkah laku untuk memenuhi kebutuhannya melalui pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁸ Menurut Hudoyo dalam buku Belajar dan Pembelajaran, “belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang. Pengetahuan keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar”.⁹

Jadi, Kemandirian belajar siswa dapat dimaknai sebagai usaha yang timbul dari diri siswa untuk belajar karena kemauan dirinya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Kemandirian belajar siswa pada penelitian ini yaitu siswa dapat memahami pelajaran dengan baik tanpa bergantung kepada orang lain dan mampu mengandalkan kemampuan dirinya sendiri

⁶ Kustiah Sunarty, *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak* (Makassar: Edukasi Mitra Grafika, 2015), hlm. 11.

⁷ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 185.

⁸ Syarifan Nurjan, *Psikologi Belajar...*, hlm. 14.

⁹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 8.

untuk memecahkan masalah yang dihadapinya serta memiliki inisiatif sendiri dalam belajar. Kemandirian belajar yang timbul karena inisiatifnya sendiri, menjadikan siswa memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam belajar serta memiliki kepercayaan terhadap dirinya bahwa mampu mengambil keputusan tanpa campur tangan orang lain.

3. Pembelajaran Daring

Pembelajaran dalam jaringan ini sebagai salah satu alternatif proses agar pembelajaran tetap berlangsung. Pembelajaran berbasis daring ini pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk belajar. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi sebagai alat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan jarak jauh.¹⁰

Pembelajaran daring ini membawa suasana baru dalam dunia pendidikan terutama bagi peserta didik yang biasanya belajar di kelas, dengan adanya suasana baru ini diharapkan agar mampu menumbuhkan semangat siswa untuk belajar.¹¹ Kelebihan dari pembelajaran daring ini yaitu waktu dan tempat lebih efektif, karena belajar bisa langsung dilakukan di rumah. Namun dari kelebihan tersebut, pembelajaran ini memiliki kekurangan di mana guru sulit mengontrol perkembangan belajar siswanya dan kurangnya komunikasi secara langsung antara guru dengan siswa.

Dengan demikian yang dimaksud upaya guru menumbuhkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran daring adalah usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan memanfaatkan aplikasi sebagai media yang digunakan pada proses belajar mengajar dengan jarak jauh untuk mengembangkan potensi siswanya dengan memberikan ilmu pengetahuan, dan

¹⁰ Oktafia Ika Handarini, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 8, No. 3, 2020, hlm. 498.

¹¹ Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, dan Din Azwar Uswatun, "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No.4, 2020, hlm. 863-864.

memberikan kesempatan siswa mengasah kemampuannya dalam belajar karena kemauan dirinya sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran daring di MIN 1 Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu untuk menganalisis upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran daring di MIN 1 Purbalingga.

2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan IAIN Purwokerto.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk orang yang akan melakukan penelitian serupa.

b. Manfaat praktis

- 1) Menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
- 2) Peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan guru dan lebih termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring.

- 3) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam rangka menumbuhkan kemandirian belajar siswa pada proses pembelajaran daring.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil kajian penulis, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang penulis anggap relevan dengan penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian terdahulu yang relevan ini digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi, untuk mengetahui perbedaan serta persamaan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian ini. Penulisan skripsi penelitian ini pada kajian pustakanya berupa upaya guru menumbuhkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran daring di MIN 1 Purbalingga, diantaranya yaitu:

Pertama, pada Jurnal Riset Pendidikan Dasar Volume 1 Nomor 1 Maret 2020, dengan judul “*Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Covid-19 di SD*” oleh Rida Fironika Kusumadewi, Sari Yustiana, dan Khoirotun Nasihah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat ini sekolah menggunakan kurikulum 2013 yang berfokus untuk mengedepankan karakter anak dan hal ini dapat diterapkan oleh guru selama pembelajaran daring. Guru berkolaborasi dengan orang tua siswa untuk mengawasi kegiatan anaknya, seperti contoh penanaman karakter mandiri kelas rendah meliputi merapikan tempat tidurnya, menyapu halaman rumah, mencuci pakaiannya sendiri, menjemur pakaian, mencuci piring, menyirami tanaman dengan orang tua siswa diam-diam memfoto anaknya saat menjalankan tugasnya kemudian orang tua siswa mengirim kepada guru melalui aplikasi *whatsapp*. Sehingga dengan penanaman karakter mandiri seperti ini, siswa tidak merasa bosan di rumah karena siswa merasa senang dengan kegiatan yang dilakukan melibatkan fisiknya.¹²

¹² Rida Fironika Kusumadewi, Sari Yustiana, dan Khoirotun Nasihah, “Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Covid-19 di SD”, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1, Maret 2020, hlm. 10-11.

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mengacu pada bagaimana cara guru agar dapat menumbuhkan karakter mandiri siswa selama pembelajaran daring. Perbedaannya terletak pada tempat yang akan diteliti. Pada penelitian ini tempat yang diteliti yaitu Sekolah Dasar di Desa Gemiring Kidul Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara, sedangkan skripsi peneliti berlokasi di MIN 1 Purbalingga.

Kedua, pada *Journal of Education and Instruction* Volume 3 Nomor 1 Juni 2020 dengan judul jurnal “*Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh yang Memandirikan Siswa dan Implikasinya Pada Pelayanan Pendidikan*” oleh Dina Sri Nindiati. Menunjukkan bahwa sistem pembelajaran jarak jauh merupakan tantangan agar siswa dapat mandiri dalam belajar, karena jika siswa tidak mandiri dalam belajar maka akan menimbulkan masalah pada penundaan dan penumpukan tugas belajar. Pada penelitian ini membahas berbagai upaya yang perlu dilakukan baik oleh lembaga pendidikan, guru dan orang tua dalam menunjang kemandirian siswa selama mengikuti pembelajaran jarak jauh. Pada pengelolaan belajar mandiri menggunakan model *blended learning* dengan guru memberikan materi kepada siswa melalui *whatsapp* atau *google drive*, namun siswa juga belajar melalui internet.¹³

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dina Sri Nindiati, yaitu sama-sama membahas kemandirian siswa selama mengikuti pembelajaran jarak jauh atau daring. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan Dina Sri Nindiati yaitu mengacu pada lembaga pendidikan dalam memberikan pelayanan terpadu untuk menunjang kemandirian siswa dengan memberikan layanan komunikasi yang efisien dan efektif antara pendidik, siswa dan orang tua, layanan pengawasan serta pendampingan pada siswa dan orang tua. Sedangkan skripsi peneliti mengacu pada usaha yang dilakukan guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran daring agar siswa memiliki ketertarikan, kemauan dan semangat untuk belajar.

¹³ Dina Sri Nindiati, “Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh yang Memandirikan Siswa dan Implikasinya Pada Pelayanan Pendidikan”, *Journal of Education and Instruction*, Vol. 3, No. 1, Juni 2020, hlm. 17-18.

Ketiga, pada Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan Volume 34 Nomor 2 Oktober 2020, dengan judul “Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19” oleh Dede Rahmat Hidayat, Ana Rohaya, Fildzah Nadine dan Hary Ramadhan. Menunjukkan bahwa kemandirian belajar penting bagi peserta didik, terutama pada saat pembelajaran secara daring karena dengan kemandirian belajar akan membantu individu belajar secara aktif. Fenomena yang sering terjadi di kalangan pelajar atau mahasiswa yaitu disebabkan beberapa kebiasaan negatif yang mengakibatkan belum mampu mandiri dalam belajar seperti belajar sistem kebut semalam, menyontek atau mencari bocoran soal ujian. Adanya pembelajaran daring ini memberi dampak positif yaitu seiring berjalannya waktu pelajar secara mandiri dapat mencari informasi-informasi mengenai materi atau tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik kepada mereka.¹⁴

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas kemandirian belajar siswa selama pembelajaran daring. Sedangkan letak perbedaannya yaitu pada pelaksanaan kemandirian belajar siswa, di mana dalam jurnal tersebut mengacu pada keterlibatan peserta didik yang harus memiliki kesiapan sendiri dan disiplin diri dalam pembelajaran daring, sedangkan skripsi peneliti lebih mengacu pada upaya guru menumbuhkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran daring.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan memudahkan pembaca tentang penelitian ini, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang secara garis besar terdiri dari tiga bagian meliputi bagian awal, utama, dan akhir.

¹⁴ Dede Rahmat Hidayat dkk, “Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 34, No. 2, Oktober 2020, hlm. 152.

Bagian awal meliputi sampul depan, halaman judul skripsi, halaman keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang diuraikan dalam bab I sampai bab V yakni sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori, meliputi upaya guru menumbuhkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran daring berisi sub bab: upaya guru, kemandirian belajar siswa dan pembelajaran daring.

Bab III berisi metode penelitian, meliputi jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan teknik analisis data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian, meliputi Upaya Guru Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di MIN 1 Purbalingga.

Bab V berisi penutup, terdiri dari kesimpulan yang disimpulkan dari seluruh penelitian secara garis besar dan saran guna pengembangan penelitian lebih lanjut.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tentang upaya guru menumbuhkan kemandirian belajar siswa pada pembelajaran daring di MIN 1 Purbalingga, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Upaya guru kelas 3A dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa selama pembelajaran daring dilakukan dengan cara memberikan pemahaman yang positif, mendidik anak untuk terbiasa tertib, memberikan permainan yang sesuai, memberikan pilihan kepada anak, membiasakan untuk berperilaku sesuai tata krama dan memberikan motivasi agar anak tidak bermalas-malasan. Guru dalam memberikan pemahaman yang positif melalui pemberian kalimat positif yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, melakukan kerja sama dengan orang tua siswa untuk menjadi asisten guru di rumah dan melakukan komunikasi berkelompok secara virtual dengan siswa. Upaya yang telah dilakukan guru untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik. Adapun guru dalam mendidik anak untuk terbiasa tertib dengan melakukan pembiasaan dan kedisiplinan melalui peraturan di grup *whatsapp*. Pemberian peraturan ini diterapkan di deskripsi grup dan dibantu oleh orangtua siswa yang juga memberikan peraturan kepada masing-masing anaknya.

Upaya guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa dilakukan dengan memberikan permainan yang sesuai melalui pemberian media sebagai penunjang pembelajaran untuk siswa yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Selanjutnya, guru mengupayakan kemandirian belajar siswa dengan memberikan pilihan kepada anak melalui kerja sama dengan orangtua untuk selalu memberikan kesempatan siswa agar mengerjakan tugasnya sendiri. Pembiasaan ini dilakukan guru dan orangtua siswa dengan melakukan kerja sama sudah berjalan dengan baik. Upaya guru dalam membiasakan siswa untuk

berperilaku sesuai tata krama berjalan dengan baik melalui pengumpulan tugas siswa yang sesuai dengan peraturan di grup *whatsapp*. Demikian juga dengan upaya guru dalam memberikan motivasi agar siswa tidak bermalas-malasan dengan memberikan *reward* atau nilai tambahan bagi siswa yang rajin mengumpulkan tugas dan melakukan kerja sama dengan orangtua siswa sebagai asisten guru di rumah untuk mendampingi siswa selama belajar daring.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai Upaya Guru Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring di MIN 1 Purbalingga, ada beberapa saran yang dapat diajukan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi Guru

Guru dalam mengupayakan kemandirian belajar siswa selama pembelajaran daring perlu adanya *home visit* ke rumah masing-masing siswa dengan siswa terbentuk menjadi beberapa kelompok belajar untuk memberikan pelajaran serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Adanya *home visit* ini diharapkan agar guru bisa secara langsung memantau perkembangan belajar siswa selama di rumah.

2. Bagi Orangtua

Orangtua sebagai asisten guru di rumah dalam mendampingi anaknya diharapkan dapat membimbing anaknya sesuai dengan kebutuhan anak selama pembelajaran daring.

3. Bagi Peneliti

Untuk para peneliti selanjutnya, jika akan meneliti dengan tema yang sama, peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan dan bisa dijadikan sebagai tolak ukur penelitian selanjutnya agar menjadi lebih baik lagi, dikarenakan peneliti menyadari tentu masih banyaknya kekurangan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, St Aisyah. Januari 2017. “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik”, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Ash-Shahabah*, Vol. 3, No. 1.
- Ananda, Rusydi. 2018. *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Anandari, Qalbi Shanaz. 2019. “Deskripsi Minat dan Persepsi Peserta Didik Terhadap Media Pembelajaran”, *Jurnal Profesi Keguruan*, Vol. 5, No. 2.
- Anugrahana, Andri. September 2020. “Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10, No. 3.
- Aziz, Azhar dan Basry. 2017. “Hubungan Antara Kompetensi Guru dan Kepercayaan Diri dengan Kemandirian Siswa SMP N 2 Pangkalan Susu”, *Jurnal Psychomutiara*, Vol. 1, No. 1.
- Darmadi, Hamid. Desember 2015. “Tugas, Peran, Kompetensi, dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional”, *Jurnal Edukasi*, Vol. 13, No. 2.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dewi, Mutia. Juli 2020. “Analisis Kerja Sama Guru dengan Orang Tua dalam Pembelajaran Online di Era Covid 19 di MI Azizan Palembang”, *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 2.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djollong, Andi Fitriani. Maret 2017. “Kedudukan Guru Sebagai Pendidik”, *Jurnal Istiqra'*, Vol. 4, No. 2.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran: Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Ferdiansyah, M. 2015. *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bogor: Herya Media.

- Fuadi, Tuti Marjan, Riki Musriandi dan Linda Suryani. Juli 2020. "Covid-19: Penerapan Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi", *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vol. 4, No. 2.
- Handarini, Oktafia Ika. 2020. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 8, No. 3.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Heriyansyah. 2018. "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah", *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1.
- Hidayat, Dede Rahmat dkk. 2020. "Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, Vol. 34, No. 2.
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Kirom, Askhabul. Desember 2017. "Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Murabbi*, Vol. 3, No. 1.
- Khadijah dan Media Gusman. 2020. "Pola Kerja Sama Guru dan Orangtua Mengelola Bermain Anak Selama Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Kumara Cendekia*, Vol. 8, No. 2.
- Kusumadewi, Rida Fironika, Sari Yustiana, dan Khoirotun Nasihah. Maret 2020. "Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Covid-19 di SD", *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1.
- Laksana, Adila Putri dan Hady Siti Hadijah. Januari 2019. "Kemandirian Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 4, No. 1.
- Maghfiroh, Fitriyani, Hani Atus Sholikhah, dan Fauddilah Ali Sofyan. Juni 2019. "Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Siswa", *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 5, No. 1.
- Mamik. 2014. *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.

- Mastuhi dan Lutfiyani. 2020. "Peran Kepemimpinan dan Motivasi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Jurnal Metana*, Vol. 3, No. 2.
- Mastur, Muhammad, Mohammad Afifulloh dan Lia Nur Atiqoh Bela Dina. 2020. "Upaya Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 3.
- Mulyadi dan Abd. Syahid. 2020. "Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa", *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2.
- Mustofa, Mokhammad Iklil, Muhammad Chodzirin, dan Lina Sayekti. 2019. "Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi", *Walisongo Journal of Information Technology*, Vol. 1, No. 2.
- Nasution, Toni. 2018. "Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter", *Jurnal Ijtimaiyah*, Vol. 1, No. 2.
- Nazariah dan Restu Andrian. Oktober 2018. "Pendekatan Kemandirian Belajar Terhadap Kecemasan Pada Proses Pembelajaran", *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 2.
- Nindiati, Dina Sri. Juni 2020. "Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh yang Memandirikan Siswa dan Implikasinya Pada Pelayanan Pendidikan", *Journal of Education and Instruction*, Vol. 3, No. 1.
- Normina. April 2017. "Interaksi Edukatif dalam Komunikasi Pendidikan Islam", *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, Vol. 15, No. 27.
- Nuritha, Citra dan Ayu Tsurayya. Maret 2021. "Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa", *Jurnal Cendekia*, Vol. 5, No. 1.
- Nurjan, Syarifan. 2015. *Profesi Keguruan: Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Samudra Biru).
- _____. 2015. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group.
- Purnomo, Halim. 2019. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: LP3M UMY.
- Putria, Hilna, Luthfi Hamdani Maula, dan Din Azwar Uswatun. 2020. "Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 4, No.4.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

- Rigianti, Henry Aditia. Juli 2020. “Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar di Kabupaten Banjarnegara”, *Jurnal Elementary School*, Vol. 7, No. 2.
- Rizawati, Sulaiman dan Alfiati Syafrina. 2017. “Hubungan Antara Interaksi Edukatif Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SD Negeri 18 Banda Aceh”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 1.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. 2020. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: CV. Cinta Buku.
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. 2020. “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 6, No. 2.
- Safitri, Dewi. 2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau: PT. Indragiri Dot Com.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sari, Anggun Kumayang, Nina Kurniah dan Anni Suprapti. 2016. “Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di Gugus Hiporbia”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 1, No. 1.
- Sugianto, Irfan, Savitri Suryandari dan Larasati Diyas Age. Agustus 2020. “Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Rumah”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 3.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhery, Trimardi Jaya Putra dan Jasmalinda. Agustus 2020. “Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dan Google Classroom pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 3.
- Sunarty, Kustiah. 2015. *Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak*. Makassar: Edukasi Mitra Grafika.
- Supriatin, Siti. 2015. “Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3, No. 1.
- Suriansyah, Ahmad, Aslamiah Ahmad dan Sulistiyana. 2015. *Profesi Kependidikan: Perspektif Guru Profesional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Syarifudin, Albitar Septian. April 2020. "Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, No. 1.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Tresnaningsih, Fety, Dina Pratiwi Dwi Santi, dan Ety Suminarsih. November 2019. "Kemandirian Belajar Siswa Kelas III SDN Karang Jalak I dalam Pembelajaran Tematik", *Pedagogik: Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 6, No. 2.
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warmi, Attin, Alpha Galih Adirakasiwi dan Erik Santoso. Agustus 2020. "Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Karawang Tahun Pelajaran 2019-2020)", *Jurnal Education and Development*, Vol. 8, No. 3.
- Wibowo, Imam Suwardi dan Ririn Farnisa. 2018. "Hubungan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa", *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Bina Karakter Anak Usia Dini: Panduan Orangtua dan Guru dalam Membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Yunita, Rika Arni dan Hamdi. 2019. "Analisis Kemandirian Belajar Siswa sebagai Dasar Pengembangan Buku Elektronik (*e-book*) Fisika Terintegrasi *EduPark*", *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, Vol. 5, No. 2.
- Yusuf, Gama Gazali. Januari 2017. "Hubungan Kemandirian Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan", *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol. 4, No. 1.